BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin pada pasien *pasca* kemoterapi kanker serviks pada Ny.A dan Ny.N di ruangan mawar RSUD Dr. M.Yunus kota bengkulu tahun 2025 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran karakteristik Responden

   Partisipan 1 pasien Ny.A berusia 41 tahun, perempuan beragama islam, pasien dengan kemoterapi ke tiga dan sehari-hari tidak terlalu sering minum air dingin. Responden 2 Ny.N berusia 40 tahun, perempuan beragama islam, pasien dengan kemoterapi ke enam dan memiliki kebiasaan sering mengkonsumsi minum dingin sehari-hari.

2. Gambaran sebelum dilakukan intervensi terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin

   Gambaran mual muntah pada responden 1 Ny.A hari pertama mengalami mual muntah dengan durasi kurang dari satu jam, keparahan yang dialami berat, frekuensi yang dialami empat kali dengan jumlah yang banyak skor 12 (sedang). Responden 2 Ny.N hari pertama mengalami mual muntah dengan durasi kurang dari satu jam, keparahan yang dialami sedang, frekuensi yang dialami dua kali dengan jumlah sedang skor 8 (ringan).

3. Gambaran setelah dilakukan intervensi terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin

   Setelah dilakukan penerapan terapi pada responden 2 Ny.A pada hari terakhir setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil dimana pasien masih mengalami mual muntah dengan durasi kurang dari satun jam, keparahan yang dialami ringan,frekuensi satu kali, dengan jumlah sedikit skor 5 (ringan). Responden 2 Ny.N hari terakhir setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil dimana pasien masih mengalami mual muntah dengan durasi kurang dari satu jam, keparahan yang dialami ringan, frekuensi satu kali dengan jumlah yang

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

sedikit skor 5 (ringan). Sehingga penerapan terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin dapat menurunkan skala mual muntah pada pasien *pasca* kemoterapi kanker serviks.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin untuk menurunkan skala mual muntah pada pasien *pasca* kemoterapi kanker serviks di RSUD Dr. M.Yunus kota bengkulu pada tahun 2025 maka penulis menyarankan bagi :

1. Bagi perawat rumah sakit

Sebagai referensi dan informasi yang dapat dipertimbangkan dalam memilih metode pengobatan nonfarmakologis melalui terapi *accupresure* dan minum air dingin.

2. Bagi intansi pendidikan

Sebagai pengembangan bahan ajar dan sumber referensi dalam pemeberian materi asuhan keperawatan yang berfokus pada penerapan terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin dalam menurunkan skala mual muntah pada pasien *pasca* kemoterapi kanker serviks, juga menjadi panduan untuk mahasiswa di jurusan keperawatan poltekkes kemenkes bengkulu.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai media pengobatan dan perawatan dalam menurunkan skala mual muntah dan meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mengurangi keluhan mual muntah dengan menggunakan penerapan terapi serta dapat menerapkan tindakan secara mandiri.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan data dan informasi yang berguna untuk pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan terapi *accupresure* p6 dan minum air dingin dalam menurunkan skala mual muntah pada pasien *pasca* kemoterapi kanker serviks

Kemenkes Poltekkes Bengkulu